

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH SKALA, USAHA PENGALAMAN USAHA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PENGUSAHA KULINER PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN KELAPA LIMA

Menurut Muzaki, (2016) keberhasilan usaha atau bussines success adalah keadaan yang dimana usaha iu telah mengalami perkembangan dari hasil sebelumnya. Tujuan utama dari sebuah usaha adalah kesuksesan finansial maka semua aktivitas usaha bertujuan untuk tercapainya kesuksesan suatu usah. Secara umum keberhasilan usaha menerangkan tentang suatu keadan yang lebih baik dari periode-periode usaha sebelumnya. Menurut (Rizki Zulfikar, 2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang tergambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada dikelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan. Menurut Fauzi (2020: 23-24) keberhasilan seseorang wirusaha ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) kemampuan dan kemauan 2) kemauan yang keras dan tekak yang kuat 3) memiliki modal yang cukup 4) ahu persisi akan target pasar 5) pelayanan yang baik 6) networking yang luas 7) inovasi dan kreativitas yang tinggi.

Menurut Devietall (2017) berpendapat bahwa skala usaha adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya usaha dengan berbagai cara, antara

lain total aktiva, dan jumlah karyawan. Skala usaha merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi usaha dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran besar atau kecilnya suatu usaha. Menurut Fadillah (2019) skala usaha merupakan suatu kemampuan usaha dalam mengelola usaha nya dengan melihat total asset, berapa total karyawan yang dipekerjakan dan seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Seterusnya menurut Intan dan Puji (2020) Skala Usaha di Indonesia dikelompokkan menjadi 4 jenis yaitu: 1) usaha mikro 2) usaha kecil 3) usaha besar.

Menurut Staw (1991) dan dalam Riyanti (2003:37) berpendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Ada bukti kuat bahwa wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat mandiri inilah yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri. Meski tidak ada studi banding dengan wirausaha yang orang tuanya bukan wirausaha, relasi dengan orang yang wirausaha tampak menjadi aspek penting yang membentuk keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha. Pengalaman usaha merupakan salah satu aspek penting yang membantu individu maupun organisasi memahami dinamika pasar dan mengelola bisnis secara efektif. Menurut Kotler dan Keller (2016), pengalaman

usaha memungkinkan seseorang untuk mempelajari perilaku konsumen, tren pasar, dan strategi bisnis yang relevan. Hal ini menjadikan pengalaman sebagai aset berharga yang mendukung keberhasilan dalam dunia usaha yang penuh persaingan.

Menurut Kasmir (2010:16), sikap wirausaha dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam diri seorang wirausaha untuk bertindak secara tertentu dalam menghadapi dunia usahanya dengan mendasarkan pada nilai-nilai tertentu. Seseorang yang memiliki sikap wirausaha tinggi cenderung memiliki kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Selain itu, individu dengan sikap mental wirausaha memiliki keyakinan kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya. Manusia dilahirkan dan hidup di dunia ini dengan bekal perlengkapan serta kekuatan untuk menaklukkan alam sekitar, lalu mengelolanya menjadi sesuatu yang bernilai. Menurut Sirod Hantoro (2005:28), sikap berwirausaha adalah suatu sikap yang dimiliki oleh wirausaha yang setidaknya-tidaknya memiliki beberapa kriteria, yaitu: 1) berkemauan keras dan pantang menyerah 2) keyakinan kuat atas kekuatan pribadi 3) jujur dan bertanggung jawab 4) memiliki ketahanan fisik dan mental 5) tekun dan ulet bekerja keras 6) berpikir secara konstruktif dan kreatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini akan membahas pengaruh pengalaman tentang skala usaha, pengalaman usaha dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi 150, sampel 60 responden maka rumus penentuan sampel menggunakan Slovin. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman tentang skala usaha, pengalaman usaha dan

sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima. Peneliti menggunakan Uji Analisis Linier Berganda, Uji T (parsial), Uji F (Simultan) dan Uji koefisien determinasi (R^2). dan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial tentang skala usaha, pengalaman usaha dan sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima.

Kata Kunci: Skala Usaha, Pengalaman Usaha, Sikap Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha